



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Plus Al-Ashri Global Mandiri
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Identifikasi Unsur-Unsur Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (Simulasi 10 menit)

A. Kompetensi Dasar

1.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur pembangun dalam teks cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

C. Media Pembelajaran Alat dan Sumber Belajar

Media : Slide PPT
Alat/Bahan : Laptop
Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2018.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan (3 Menit)

1. Orientasi (salam, sapa, absen, dan doa).
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik.
3. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (5 Menit)

Kegiatan Inti	
Literasi	Peserta didik mencermati gambar dan memahami materi terkait unsur pembangun teks cerpen melalui slide PPT dalam pembelajaran langsung.
Critical Thinking	Peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi tersebut.
Data Collection	Peserta didik mengidentifikasi unsur pembangun teks cerpen melalui bimbingan guru dalam menjawab pertanyaan.
Collaboration	Peserta didik bersama-sama dalam mendiskusikan unsur-unsur yang membangun teks cerpen.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya dengan memperhatikan unsur-unsur teks.
Creativity	Peserta didik menarik sebuah kesimpulan.

Penutup (2 Menit)

1. Menyimpulkan hasil pembelajaran dengan cermat dan saksama.
2. Menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
3. Berdoa bersama sebelum mengakhiri kegiatan belajar-mengajar.

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Penilaian Sikap : Menilai sikap jujur, kerja sama komunikasi dan tanggung jawab (terlampir).
- b. Penilaian Pengetahuan : Penugasan LKPD (terlampir).

Makassar, November 2021

Mengetahui,
Kepala SMA Plus Al-Ashri GM

Sabir, S.T.

Penanggung Jawab
Guru Mata Pelajaran

Sabir, S.T.

Penilaian Sikap

Penilaian Sikap – Jurnal				
Kelas		:XI KHALID BIN WALID		
Aspek yang Diamati		:		
No.	Hari /Tanggal	Nama Siswa	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6				
...				
...				
...				
...				
...				
Nilai jurnal menggunakan skala Tepat (SB) = 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25				

Penilaian Pengetahuan – Tes Tulis Uraian


Kisi-Kisi Tugas Formatif RPP				
Materi : Identifikasi Unsur-Unsur Teks Cerpen				
Nama Sekolah : SMA PLUS AL-ASHRI GLOBAL MANDIRI				
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia				
Kelas : XI Khalid bin Walid				
No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1.	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	Mengidentifikasi unsur instrinsi dan ekstrinsik teks cerpen baik secara lisan maupun tulisan	3.9.1 Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	Tertulis (uraian)

RUBRIK PENILAIAN

- Soal

1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Robohnya Surau Kami
oleh A.A. Navis



Alangkah tercengangnya Haji Saleh, karena di neraka itu banyak temannya di dunia terpanggang panas, merintih kesakitan. Dan ia tambah tak mengerti lagi dengan keadaan dirinya, karena semua orang yang dilihatnya di neraka tak kurang ibadatnya dari dia sendiri. Bahkan, ada salah seorang yang telah sampai empat belas kali ke Mekah dan bergelar Syeh pula. Lalu Haji Saleh mendekati mereka, lalu bertanya kenapa mereka di neraka semuanya. Tetapi sebagaimana Haji Saleh, orang-orang itu pun tak mengerti juga.

Sumber: www.d.gr-assets.com

“Bagaimana Tuhan kita ini?” kata Haji Saleh kemudian. “Bukankah kita disuruh-Nya taat beribadah, teguh beriman? Dan itu semua sudah kita kerjakan selama hidup kita. Tapi kini kita dimasukkan ke neraka.”

“Ya. Kami juga berpendapat demikian. Tengoklah itu, orang-orang senegeri kita semua, dan tak kurang ketaatannya beribadat.”

“Ini sungguh tidak adil.”

“Memang tidak adil,” kata orang-orang itu mengulangi ucapan Haji Saleh.

“Kalau begitu, kita harus minta kesaksian kesalahan kita. Kita harus mengingatkan Tuhan, kalau-kalau ia silap memasukkan kita ke neraka ini.”

“Benar. Benar. Benar,” sorakan yang lain membenarkan Haji Saleh. “Kalau Tuhan tak mau mengakui kesilapan-Nya, bagaimana?” suatu suara melengking di dalam kelompok orang banyak itu.

“Kita protes. Kita resolusi,” kata Haji Saleh.

“Apa kita revolusikan juga?” tanya suara yang lain, yang rupanya di dunia menjadi pemimpin gerakan revolusioner.

“Itu tergantung pada keadaan,” kata Haji Saleh. “Yang penting sekarang, mari kita berdemonstrasi menghadap Tuhan.”

“Cocok sekali. Di dunia dulu dengan demonstrasi saja, banyak yang kita peroleh,” sebuah suara menyela.

“Setuju! Setuju! Setuju!” mereka bersorak beramai-ramai.

Lalu, mereka berangkatlah bersama-sama menghadap Tuhan. Dan Tuhan bertanya, “Kalian mau apa?”

.....

2. Identifikasi unsur-unsur instrinsik yang membangun teks cerpen tersebut!
3. Tuliskan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen tersebut!

- Kunci Jawaban

1. Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen	Penjelasan dan Kutipan Teks
Tema	<p>Kelalaian dalam Menghidupi Keluarganya (Ditandai dengan adanya konflik batin yang dialami Kakek Garin akibat bualan yang dilakukan oleh Ajo Sidi).</p> <p>“Sedari mudaku aku disini, bukan? Tak ku ingat punya istri, punya anak, punya keluarga seperti orang-orang lain, tahu? Tak kupikirkan hidupku sendiri. Aku tak ingin cari kaya, bikin rumah. Segala kehidupanku, lahir batin, ku serahkan kepada Allah Subhanahu Wata’ala. Tak pernah aku menyusahkan orang lain. Lalat seekor enggan aku membunuhnya. Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk. Umpan neraka.... Tak ku pikirkan hari esokku, karena aku yakin Tuhan itu ada dan pengasih penyayang kepada umatNya yang tawakkal.</p>
Latar	<ul style="list-style-type: none"> • Latar tempat : kota, dekat pasar, surau. • Latar waktu : beberapa tahun yang lalu. Kalau beberapa tahun yang lalu Tuan 4ias4g ke kota kelahiranku dengan menumpang bis, Tuan akan berhenti di dekat pasar. Melangkahlah menyusuri jalan raya arah ke barat. Maka kira-kira sekilometer dari pasar akan sampailah Tan di jalan kampungku. Pada simpang kecil kekanan, simpang yang kelima, membeloklah ke jalan sempit itu. Dan di ujung jalan itu nanti akan tuan temui sebuah surau tua. Di depannya ada 4ias4g4kan, yang airnya mengalir melalui empat buah pancuran mandi. • Latar Sosial : Seorang Kakek penjaga surau dengan kebiasaannya dalam beribadah. Dan di pelataran surau kiri itu akan tuan temui seorang tua yang biasanya duduk disana dengan segala tingkah ketuaannya dan ketaatannya beribadat. Sudah bertahun-tahun la sebagai Garim, penjaga surau itu. Orang-orang memanggilnya kakek.
Penokohan	<ul style="list-style-type: none"> • Aku : rasa ingin tahu tiba-tiba aku ingat lagi pada Kakek dan kedatangan Ajo Sidi kepadanya. Apakah Ajo Sidi tidak membuat bualan tentang kakek ? Dan bualan itukah yang mendurjatkan kakek ? Aku ingin tahu. Lalu aku tanya pada kakek lagi: “Apa ceritanya, kek ?” • Ajo Sidi : pembual. Aku senang mendengar bualannya. Ajo Sidi bisa mengikat orang-orang dengan bualannya yang aneh-aneh sepanjang hari. Tapi ini jarang terjadi karena ia begitu sibuk dengan pekerjaannya. • Si Kakek : mudah terpengaruh, pendek akal. “ Sedari mudaku aku di sini, bukan ? tak kuingat punya istri, punya anak, punya keluarga seperti orang-orang lain, tahu? Tak terpikirkan hidupku sendiri...” • Haji Saleh : egois. “Salahkah menurut pendapatmu, kalau kami menyembah Tuhan di dunia?” tanya Haji Saleh. “Tidak. Kesalahan engkau, karena engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka, karena itu kau taat bersembahyang. Tapi engkau melupakan kehidupan kaummu sendiri, melupakan kehidupan anak istrimu sendiri, hingga mereka itu kucar-kacir selamanya..
Alur	<p>Alur cerpen ini adalah alur mundur (<i>flashback</i>) karena ceritanya mengisahkan peristiwa yang telah berlalu yaitu sebab-sebab kematian kakek Garin.</p>
Sudut Pandang	<p>Pengarang memposisikan dirinya dalam cerita ini sebagi tokoh utama dan secara langsung pengarang terlibat di dalam cerita. Sekali hari Aku biasa pula mengupah pada kakek. Biasanya kakek gembira menerimaku, karena aku suka memberinya uang....</p>
Amanat	<p>Tidak mudah marah kalau ada orang yang mengejek atau</p>

	<p>menasihati karena ada perbuatan kita yang kurang layak di hadapan orang lain.</p> <p><i>Marah ? Ya, kalau aku masih muda, tetapi aku sudah tua. Orang tua menahan ragam. Sudah lama aku tak marah-marah lagi. Takut aku kalau imanku rusak karenanya, ibadahku rusak karenanya. Sudah begitu lama aku berbuat baik, beribadah bertawakkal kepada Tuhan”</i></p> <p>Jangan cepat bangga akan perbuatan baik yang kita lakukan karena hal ini bisa saja baik di hadapan manusia tetapi tetap kurang baik di hadapan Tuhan itu.</p> <p><i>“Alangkah tercengangnya Haji Saleh, karena di Neraka itu banyak teman-temannya didunia terpenggang hangus, merintih kesakitan. Dan tambah tak mengerti lagi dengan keadaan dirinya, karena semua orang-orang yang dilihatnya di Neraka itu tak kurang ibadahnya dari dia sendiri. Bahkan ada salah seorang yang telah sampai 14 kali ke Mekkah dan bergelar Syekh pula.</i></p>
2. Unsur-Unsur Ekstrinsik Cerpen	Penjelasan dan Kutipan Teks
Nilai-nilai Teks Cerpen	<p>Nilai agama berkaitan dengan ajaran keagamaan sebagai sumber ketentraman dan kebahagiaan.</p> <p><i>Oh, Tuhan kami yang Mahabesar, Kami yang menghadap-Mu ini adalah umat-Mu yang paling taat menyembah-Mu.</i></p> <p>Nilai sosial berkaitan dengan tata laku dalam masyarakat ditandai dengan sikap kakek yang gemar menolong orang.</p> <p><i>Karena ia begitu mahir dengan pekerjaan itu. Orang-orang suka minta tolong kepadanya, sedang ia tak pernah meminta imbalan apa-apa.</i></p>

- **Pedoman Penskoran**

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Identifikasi unsur intrinsik cerpen:	
	a. Peserta didik menjawab soal dengan tepat.	12
	b. Peserta didik menjawab soal dengan kurang tepat.	8
	c. Peserta didik menjawab soal dengan tidak tepat.	5
2.	Identifikasi unsur ekstrinsik cerpen:	
	a. Peserta didik menjawab soal dengan tepat.	6
	b. Peserta didik menjawab soal dengan kurang tepat.	3
	c. Peserta didik menjawab soal dengan tidak tepat.	1
Skor maksimal		18

$$\text{Nilai perolehan siswa} = \frac{\text{lskor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (ANALISIS) – TES TERTULIS

No.	Nama Siswa	Uraian		Skor	Nilai
		1	2		
1	A. M. Ikhwanul Muchlisin				
2	Achmad Syukur Nur Ramadhan				
3	Adelia Askiyah Ahmady				
4	Aliah Salsabila Rauf				
5	Alwa Abidah Muzakkira				
6	Andi Bayu Anugrah Siswadarma				
7	Annisa Salsabila				
8	Fathika Raihan Tawali				
9	Husnul Khatimah Mukhtar				
10	Inayah Nur Azizah Muthmainnah S				
11	Mudara Cantika Suci Ramadhani				
12	Muh. Akmal Abiy Chairil Asrul				
13	Muhammad Fahmi Maulana				
14	Muhammad Ihsan Athallah				
15	Muhammad Imam Fadhilah				
16	Muhammad Rifqy Aufa Asri				
17	Nayla Muthia Achmad				
18	Okky Maharsa Casmita				
19	Rezky Aulia Salsabila				
20	Rifdah Azzahra				
21	Talitha Kalyana Ummay Hery				
22	Teguh Catur Prasetyo				
23	Zulfah Mahrani				
24					
25					